



Tahun Ini Kota Jogja Kehilangan Separo Kuota Haji

Hanya Berangkatkan 154 CJH di Bawah 65 Tahun

JOGJA, Radar Jogja - Kantor Kementerian Agama (Kankemenag) Kota Jogja kehilangan separo kuota hajinya tahun ini. Menyusul kebijakan pemerintah Arab Saudi yang lakukan pembatasan. Prasyarat lainnya adalah calon jamaah haji (CJH) berusia di bawah 65 tahun.

Kepala Kankemenag Kota Jogja Nur Abadi mengungkapkan, pihaknya cuma mendapat jatah 154 CJH. Sesuai yang diberikan oleh Dirjen Penyelenggara Haji dan Umrah Kementerian Agama RI. "Semua (154 CJH) sudah konfirmasi," lontarnya diwawancarai di kantornya kemarin (19/5).

Diungkap, Kankemenag Kota Jogja awalnya memiliki kuota 314 CJH pada 2020. Jumlah itu berkurang. Menyesuaikan kebijakan pembatasan yang dilakukan oleh Arab Saudi. Jamaah yang diperbolehkan berangkat maksimal berusia 65 tahun, pada 30 Juni mendatang. Selain itu, biasanya Arab Saudi menerima 2,4 juta jamaah dari seluruh dunia. Tapi pada tahun ini, hanya menerima satu juta jamaah saja. "Yang bisa berangkat, separonya *nggak* ada," ujarnya.

Berdasar informasi yang diterimanya, Nur menyebut, Indonesia hanya mendapat kuota 92,8 ribu jamaah. Jika ditambah dengan haji plus, jumlahnya jadi sekitar 100 ribuan orang. "Biasanya Indonesia mendapat 210 ribu," bebarnya.

Oleh sebab itu, kuota jamaah haji Kankemenag Kota ikut terpankas. Susunan prioritas pun menyesuaikan kebijakan Arab Saudi. Dimulai dengan batas usia maksimal. Setelah itu,

memperhatikan pelunasan. "Prioritas adalah yang membayar lunas. Usia (di atas 65 tahun) kami menunggu kebijakan berikutnya. Merek yang berhak berangkat ada 314 orang. Selebihnya itu, akan berangkat ketika kondisi sudah normal," ujarnya.

Dijelaskan, angka 154 jamaah ini sebetulnya dapat bertambah. Tapi jumlahnya sangat terbatas. Satu jamaah menunggu konfirmasi izin dari suaminya. Ditambah pula mutasi jamaah dari daerah lain. "Jadi kalau satu tidak dapat izin suami, kami hanya akan memberangkatkan 156. Kalau diizinkan jadi 157," jabarnya.

Guna memastikan kesehatan calon haji, Kankemenag lakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja. Pemeriksaan rutin dilakukan oleh KUA bersama Dinkes di tingkat kemantren. Termasuk melakukan konfirmasi vaksinasi calon haji. "Ini rutin, kecuali yang berada di luar daerah," tandasnya.

Sebelumnya, Kemenag DIJ memastikan pada musim haji tahun ini, DIJ hanya mendapat kuota 1.427 CJH. Hanya separo dari kuota normal sebelumnya. Kepala Kanwil Kemenag DIJ Masmin Afif mengatakan, untuk biaya haji sendiri, Masmin Afif menyebut tidak akan kenaikan biaya yang dibebankan ke CJH. Menurut dia, untuk ongkos haji tahun lalu sebesar Rp 35 juta, dari biaya perjalanan ibadah haji yang sesungguhnya Rp 75 juta. "Tahun ini sesungguhnya Rp 81,747 juta, tapi yang dibayarkan hanya Rp 39 juta," ujarnya.

Menurut dia, untuk CJH yang sudah melunasi ongkos pada tahun sebelumnya pun tidak dikenai biaya tambahan. Tetap cukup dengan setoran sebelumnya Rp 35 juta. Itu karena ada nilai manfaat yang diperoleh melalui *virtual account* yang dimiliki. (**fat/pr/rg**)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kan. Depag/Kan. Kemenag	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005